

STRUKTUR KALIMAT MAJEMUK BAHASA MANDARIN (Analisis X-Bar)

Devi Alvionita Alindra
Universitas Prima Indonesia
devialvionitaalindra@unprimdn.ac.id

Abstract

This study aims to explain the functional categories that apply to Chinese compound sentences and to explain the structure of Chinese compound sentences. The method used in this research is qualitative method. The findings in this study are that the complementary and conjunction functional categories have characteristics that must be present in every compound sentence in Chinese. Chinese compound sentences are grouped into two types, namely coordinative and subordinative compound sentences. Chinese coordinative compound sentence structure is: Spes + I + Pm + Komp + Pm + Komp; Komp + Spes + I + Pm + Komp; Spes + I + Komp + Spes + I + Pm + Komp; Spes + I + Komp + Pm + Komp; while the Chinese subordinative compound sentence structure is: Spes + I + Komp + Pm + Spes + I + Komp; Spes + I + Pm + Komp + Pm + Komp; Pm + Komp + Spes + I + Pm + Komp; Pm + Komp + Spes + I + Komp; Spes + I + Pm + Komp + Spes + I + Komp; Pm + Spes + I + Komp + Pm + Komp.

Keywords: functional categories, Chinese compound sentence structure, x-bar theory.

Abstrak

Kajian ini bertujuan untuk menjelaskan kategori fungsional yang berlaku pada kalimat majemuk bahasa Mandarin dan untuk menjelaskan struktur kalimat majemuk bahasa Mandarin. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif. Temuan dalam penelitian ini yakni kategori fungsional komplemen dan konjungsi/pemerlengkap memiliki sifat yang wajib hadir pada setiap kalimat majemuk bahasa Mandarin. Kalimat majemuk bahasa Mandarin dikelompokkan menjadi dua jenis, yaitu kalimat majemuk koordinatif dan subordinatif. Struktur kalimat majemuk koordinatif bahasa Mandarin yaitu: Spes+I+Pm+Komp+Pm+Komp;Komp+Spes+I+Pm+Komp;Spes+I+Komp+Spes+I+Pm+Komp;Spes+I+Komp+Pm+Komp; sedangkan struktur kalimat majemuk subordinatif bahasa Mandarin yaitu:Spes+I+Komp+Pm+Spes+I+Komp;pes+I+Pm+Komp+Pm+K

omp;Pm+Komp+Spes+I+Pm+Komp;Pm+Komp+Spes+I+Komp;S
pes+I+Pm+Komp+Spes+I+Komp;Pm+Spes+I+Komp+Pm+Komp.

Kata Kunci: kategori fungsional, struktur kalimat majemuk bahasa Mandarin, teori x-bar.

1. Pendahuluan

Berbicara mengenai bahasa, pasti tidak akan pernah lepas dari yang namanya kalimat. Kalimat merupakan satuan gramatikal terbesar dalam telaah sintaksis. Istilah kalimat dalam bahasa Mandarin adalah *juzi*. Dalam konstruksi sebuah kalimat baik lisan maupun tulisan, ia harus memiliki sebuah subjek dan sebuah predikat. Jika tidak memiliki salah satu dari kedua unsur tersebut, maka pernyataan itu bukanlah kalimat melainkan hanya sebuah frasa. Itulah yang membedakan frasa dengan kalimat (Li hua, 2010: 7).

Kalimat dalam bahasa Mandarin dibagi menjadi dua yaitu kalimat tunggal dan kalimat majemuk. Kalimat majemuk adalah kalimat yang dibentuk oleh minimal dua klausa. Kalimat majemuk bahasa Mandarin dapat diklasifikasi menjadi kalimat majemuk koordinatif dan kalimat majemuk subordinatif. Kalimat majemuk koordinatif ialah

bagian dari kalimat majemuk yang dibentuk oleh klausa yang menyatakan hubungan koordinatif. Klausa- klausa yang membentuknya memiliki makna yang sejajar. Kalimat majemuk subordinatif ialah bagian dari kalimat majemuk yang dibentuk oleh klausa bebas dan klausa terikat (Chandra, 2016: 127-148).

Penelitian ini memberikan perhatian kepada kalimat majemuk dikarenakan struktur kalimat majemuk cukup rumit bila dibandingkan dengan kalimat tunggal (Chandra, 2016: 129). Topik tentang kalimat majemuk ini menjadi penting untuk dikaji dikarenakan, seringkali para pengajar bahasa Mandarin di universitas memberikan tugas-tugas seputar pembuatan kalimat majemuk dalam bahasa Mandarin. Frekuensi penggunaan kalimat majemuk ini juga cukup tinggi, sedangkan pembelajar bahasa Mandarin kurang memahami penggunaan struktur kalimat

majemuk dalam bahasa Mandarin (Chandra dan Gustini, 2015: Vol 3, No.2).

Merujuk pada hal tersebut, masalah yang dibahas dalam penelitian ini meliputi kategori fungsional yang berlaku pada kalimat majemuk bahasa Mandarin dan struktur kalimat majemuk bahasa Mandarin.

Sesuai dengan identifikasi masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini yakni untuk menjelaskan kategori fungsional yang berlaku pada kalimat majemuk bahasa Mandarin dan untuk menjelaskan struktur kalimat majemuk bahasa Mandarin. Teori yang digunakan dalam penelitian ini yaitu teori X-Bar.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif. Metode yang digunakan untuk pengumpulan data dalam penelitian ini adalah metode simak yang dilanjutkan dengan teknik catat. Pada tahap analisis data digunakan metode agih yakni teknik lesap dan teknik balik.

Penelitian terdahulu yang juga membahas tentang kalimat majemuk yakni, penelitian Octavia (2015)

dengan judul *Analisis Kalimat Majemuk Kausalitas Bahasa Mandarin Pada Novel The Myth Of Huoyi And Chang E (后羿射日和嫦娥)* Karya: Ye Zhaoyan. Masalah dalam penelitian ini yaitu bagaimana struktur kalimat majemuk kausalitas sebab-akibat dan kalimat majemuk kausalitas akibat-sebab dalam bahasa Mandarin, dan ada berapa jenis konjungsi dalam bahasa Mandarin yang menyatakan sebab dan konjungsi yang menyatakan akibat. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah metode kepustakaan dengan teknik catat. Metode analisis menggunakan analisis deskriptif. Teori yang digunakan yaitu teori X-Bar.

Perbedaan tulisan Octavia dengan penelitian ini adalah terletak pada salah satu tujuan penelitian yaitu Octavia hanya berfokus mendeskripsikan kalimat majemuk kausalitas pada teks, sedangkan penelitian ini memfokuskan keseluruhan struktur kalimat majemuk pada teks bahasa Mandarin.

Penelitian Octavia memberikan kontribusi pada penelitian ini yaitu dari topik yang dikaji adalah kalimat

majemuk bahasa Mandarin dan teori yang digunakan yaitu teori X-Bar.

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah ragam kalimat majemuk dalam bahasa Mandarin. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah buku *Xīn shǐyòng hànyǔ kèběn* Vol.3 tahun 2008 terbitan Beijing Language Culture University Press. Sumber data ini yang digunakan untuk menjawab masalah penelitian. Sumber data tulis ini dipilih karena banyak wacana yang menggunakan kalimat majemuk.

2. Pembahasan

Berdasarkan hubungan antar klausa yang membentuknya, kalimat majemuk bahasa Mandarin dikelompokkan ke dalam dua kategori, yaitu: kalimat majemuk koordinatif dan kalimat majemuk subordinatif.

2.1 Struktur kalimat majemuk koordinatif bahasa Mandarin yaitu:

2.1.1. Spes + I + Pm + Komp + Pm + Komp

Struktur kalimat majemuk koordinatif bahasa Mandarin jenis ini dibentuk oleh spesifik, infleksi,

pemerlengkap dan komplemen pada klausa pertama dilanjutkan dengan pemerlengkap dan komplemen pada klausa kedua. Kedua klausa ini berhubungan satu sama lainnya. Perhatikan contoh berikut.

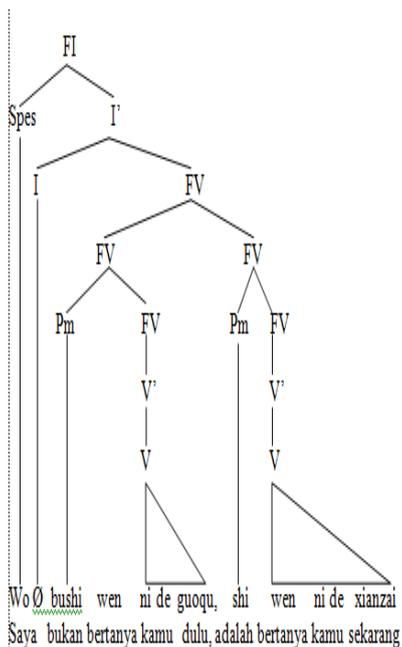
(a.)

Wo bushi wen ni de guo qu, shi wen ni de xianzai.

‘Saya bukan menanyakan padamu yang dulu, melainkan menanyakan yang sekarang’.

Kalimat majemuk koordinatif pada (a.) dibentuk oleh dua klausa yaitu *wen ni de xianzai* yang berfungsi sebagai **komplemen (Komp)** dan menduduki fitur **FV (Frasa Verba)** pada klausa kedua berkombinasi dengan **pemerlengkap (Pm)** *shi* membentuk FV. Selanjutnya, pada klausa pertama *wen ni de guoqu* yang juga berfungsi sebagai komplemen dan menduduki fitur FV berkombinasi dengan pemerlengkap *bushi* membentuk konstruksi FV. Kemudian, FV pada klausa kedua dan pertama berkombinasi membentuk proyeksi maksimal FV. Infleksi yang dalam kalimat majemuk di atas bersifat implisit berkombinasi dengan FV

membentuk **infleksi-bar (I)**. Selanjutnya pada infleksi-bar berkombinasi dengan **spesifier (Spes)** yang di duduki oleh kata *wo* membentuk konstruksi frasa infleksi. Strukturnya terlihat dalam diagram pohon berikut.



Gambar 2.1.1 Struktur Spes + I + Pm + Komp + Pm + Komp

2.1.2. Komp + Spes + I + Pm + Komp

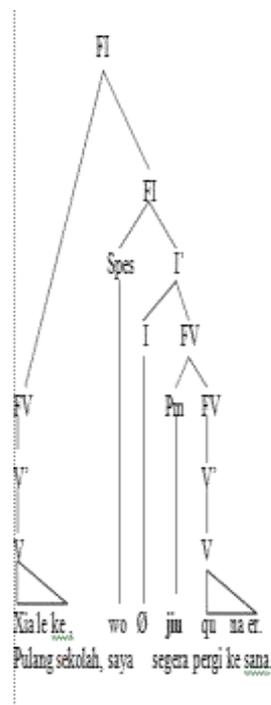
Struktur kalimat majemuk koordinatif bahasa Mandarin jenis ini dibentuk oleh komplemen pada klausa pertama dilanjutkan dengan spesifier, infleksi, pemerlengkap dan komplemen pada klausa kedua. Perhatikan contoh berikut.

(b.)

Xia le ke , wo jiu qu na er.

‘Pulang sekolah, saya segera pergi ke sana.’

Kalimat majemuk koordinatif pada (b.) menggunakan konjungsi tunggal yaitu konjungsi *jiu*, jelas berbeda dengan kalimat pada (a.) yang menggunakan konjungsi rangkap sehingga menghasilkan struktur kalimat majemuk yang berbeda pula yaitu struktur **Komp + Spes + I + Pm + Komp**. Strukturnya terlihat dalam diagram pohon berikut.



Gambar 2.1.2 Struktur Komp + Spes + I + Pm + Komp

2.1.3. Spes + I + Komp + Spes + I + Pm + Komp

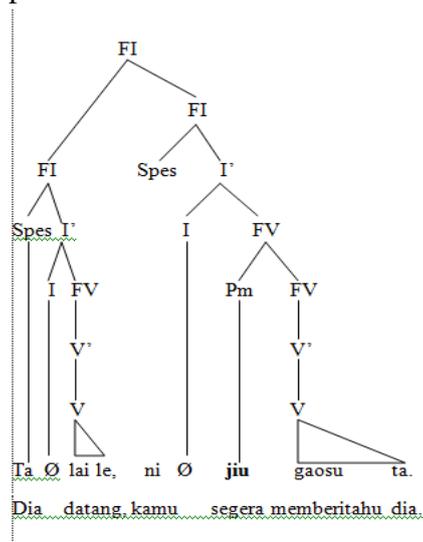
Struktur kalimat majemuk koordinatif bahasa Mandarin jenis ini dibentuk oleh spesifik, infleksi dan komplemen pada klausa pertama dilanjutkan dengan spesifik, infleksi, pemerlengkap dan komplemen pada klausa kedua. Perhatikan contoh berikut.

(c.)

Ta lai le, ni jiu gaosu ta.

‘Dia sudah datang, kamu segera memberitahunya.’

Kalimat majemuk koordinatif pada (c.) menggunakan konjungsi tunggal yaitu konjungsi *jiu*, perhatikan skema X-bar berikut ini.



Gambar 2.1.3 Struktur Spes + I + Komp + Spes + I + Pm + Komp

2.1.4. Spes + I + Komp + Pm + Komp

Struktur kalimat majemuk koordinatif bahasa Mandarin jenis ini dibentuk oleh spesifik, infleksi dan komplemen pada klausa pertama dilanjutkan dengan pemerlengkap dan komplemen pada klausa kedua. Perhatikan contoh berikut.

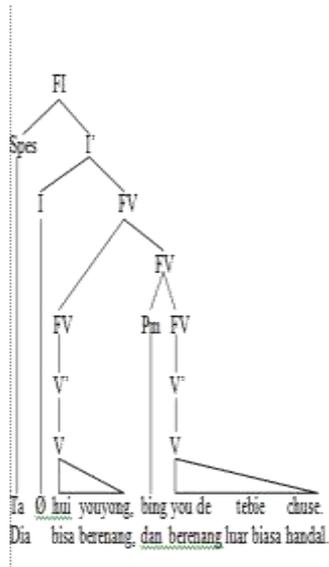
(d.)

Ta hui youyong, bing you de tebie chuse.

‘Dia bisa berenang, dan sangat handal.’

Kalimat majemuk pada (d.) dibentuk oleh dua klausa yaitu *ta hui youyong* dan *bing you de tebie chuse*. *You de tebie chuse* yang berfungsi sebagai komplemen dan menduduki fitur FV pada klausa kedua berkombinasi dengan pemerlengkap *bing* membentuk FV. Selanjutnya, pada klausa pertama *hui youyong* yang juga berfungsi sebagai komplemen dan menduduki fitur FV berkombinasi dengan FV *bing you de tebie chuse* pada klausa kedua membentuk konstruksi tertinggi FV. FV tersebut berkombinasi dengan infleksi yang implisit membentuk infleksi-bar. Pada infleksi-bar

berkombinasi dengan spesifikier *ta* membentuk proyeksi maksimal FI. Bukti sintaksisnya sebagai berikut.



Gambar 2.1.4 Struktur Spes + I + Komp + Pm + Komp

2.2 Struktur kalimat majemuk subordinatif bahasa Mandarin yaitu:

2.2.1. Spes + I + Komp + Pm + Spes + I + Komp

Struktur kalimat majemuk subordinatif bahasa Mandarin jenis ini dibentuk oleh spesifikier, infleksi dan komplemen pada klausa pertama dilanjutkan dengan pemerlengkap, spesifikier, infleksi dan komplemen pada klausa kedua. Kedua klausa ini berhubungan satu sama lainnya. Perhatikan contoh berikut.

(e.)

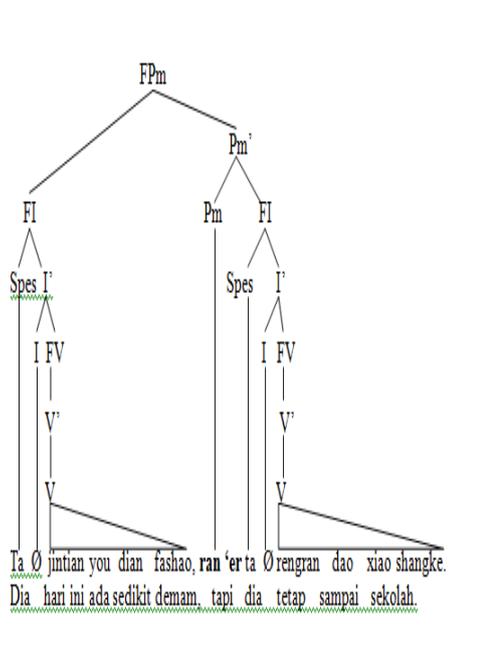
Ta jintian you dian fashao, ran 'er ta rengran dao xiao shangke.

‘Dia hari ini sedikit demam, tapi tetap datang ke sekolah.’

Kalimat majemuk pada (e.) dibentuk oleh dua klausa yaitu *ta jintian youdian fashao* dan *ran 'er ta rengran dao xiao shangke*. *Rengran dao xiao shangke* yang berfungsi sebagai komplemen dan menduduki fitur FV pada klausa kedua berkombinasi dengan infleksi yang sifatnya implisit pada klausa kedua membentuk konstruksi infleksi-bar. Selanjutnya, spesifikier *ta* berkombinasi dengan infleksi-bar pada klausa kedua membentuk konstruksi FI, pemerlengkap *ran 'er* berkombinasi dengan FI membentuk pemerlengkap-bar.

Komplemen pada klausa pertama yang diduduki oleh *jintian youdian fashao* merupakan FV yang berkombinasi dengan fitur infleksi yang sifatnya dilesapkan pada klausa pertama membentuk konstruksi infleksi-bar. Spesifikier yang diduduki oleh kata *ta* berkombinasi dengan infleksi-bar membentuk konstruksi FI. Konstruksi FI pada klausa pertama berkombinasi dengan

pemerlengkap-bar pada klausa kedua membentuk proyeksi maksimal frasa pemerlengkap (FPm). Skema X-bar dapat dibuktikan oleh diagram pohon di bawah ini.



Gambar 2.2.1 Struktur Spes + I + Komp + Pm + Spes + I + Komp

2.2.2. Spes + I + Pm + Komp + Pm + Komp

Struktur kalimat majemuk subordinatif bahasa Mandarin jenis ini dibentuk oleh spesifikier, infleksi, pemerlengkap dan komplemen pada klausa pertama dilanjutkan dengan pemerlengkap dan komplemen pada klausa kedua. Kedua klausa ini berhubungan satu sama lainnya. Perhatikan contoh berikut.

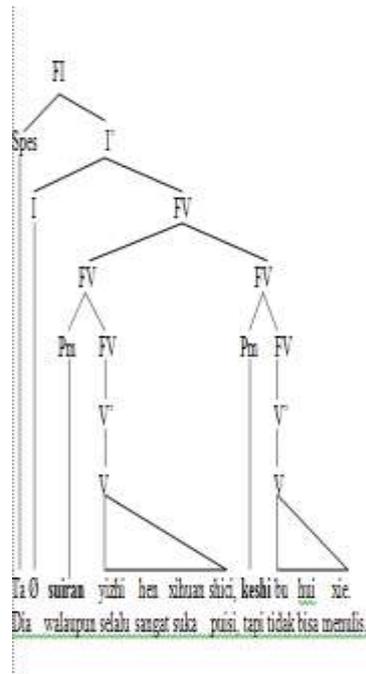
(f.)

Ta suiran yizhi hen xihuan shici, keshi bu hui xie.

‘Walaupun dia sangat menyukai puisi, tapi tidak bisa menuliskannya.’

Kalimat majemuk pada (f.) dibentuk oleh dua klausa yaitu *ta suiran yizhi hen xihuan shici* dan *keshi bu hui xie*. *Bu hui xie* yang berfungsi sebagai komplemen dan menduduki fitur FV pada klausa kedua berkombinasi dengan pemerlengkap *keshi* membentuk konstruksi FV.

Komplemen pada klausa pertama yang diduduki oleh *yizhi hen xihuan shici* merupakan FV yang berkombinasi dengan pemerlengkap *suiran* membentuk konstruksi FV. FV pada klausa pertama berkombinasi dengan FV pada klausa kedua membentuk proyeksi tertinggi FV. fitur infleksi yang sifatnya dilesapkan pada klausa pertama berkombinasi dengan FV membentuk konstruksi infleksi-bar. Spesifier yang diduduki oleh kata *ta* berkombinasi dengan infleksi-bar membentuk proyeksi maksimal FI. Perhatikan skema X-bar berikut ini.



Gambar 2.2.2 Struktur Spes + I + Pm + Komp + Pm + Komp

2.2.3. Pm + Komp + Spes + I + Pm + Komp

Struktur kalimat majemuk subordinatif bahasa Mandarin jenis ini dibentuk oleh pemerlengkap dan komplemen pada klausa pertama dilanjutkan dengan spesifik, infleksi, pemerlengkap dan komplemen pada klausa kedua. Perhatikan contoh berikut.

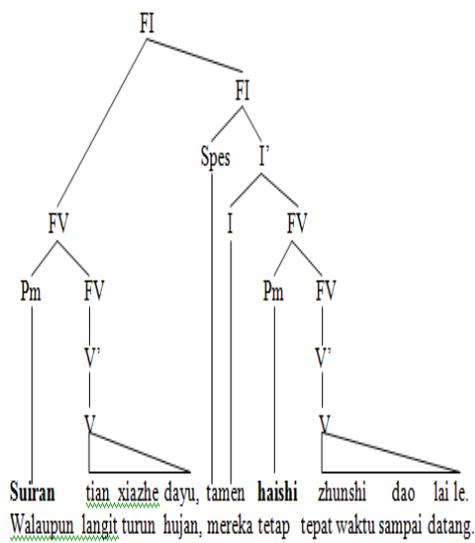
(g.)

Suiran tian xiazhe dayu, tamen haishi zhunshi dao lai le.

‘Walaupun turun hujan, mereka tetap datang tepat waktu.’

Kalimat majemuk pada (g.) dibentuk oleh dua klausa yaitu *suiran tian xiazhe dayu* dan *tamen haishi zhunshi dao lai le*. *Zhunshi dao lai le* yang berfungsi sebagai komplemen dan menduduki fitur FV pada klausa kedua berkombinasi dengan pemerlengkap *haishi* membentuk konstruksi FV. *Men* pada kata *tamen* menduduki fitur infleksi yang sifatnya tak dilesapkan pada klausa kedua berkombinasi dengan FV membentuk konstruksi infleksi-bar. Selanjutnya, spesifik *tamen* berkombinasi dengan infleksi-bar pada klausa kedua membentuk konstruksi FI.

Komplemen pada klausa pertama yang diduduki oleh *tian xiazhe dayu* merupakan FV yang berkombinasi dengan pemerlengkap *suiran* membentuk konstruksi FV. Selanjutnya, FV pada klausa pertama berkombinasi dengan FI pada klausa kedua membentuk proyeksi maksimal FI. Skema X-bar dapat dibuktikan oleh diagram pohon di bawah ini.



Gambar 2.2.3 Struktur Pm + Komp + Spes + I + Pm + Komp

2.2.4. Pm + Komp + Spes + I + Komp

Struktur kalimat majemuk subordinatif bahasa Mandarin jenis ini dibentuk oleh pemerlengkap dan komplemen pada klausa pertama dilanjutkan dengan spesifiker, infleksi dan komplemen pada klausa kedua. Kedua klausa ini berhubungan satu sama lainnya. Perhatikan contoh berikut.

(h.)

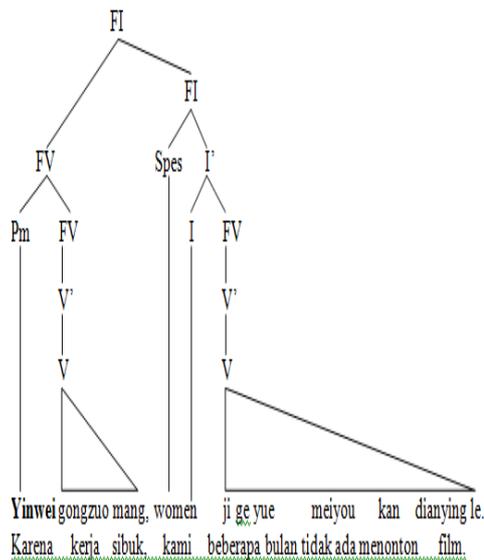
Yinwei gongzuo mang, women ji ge yue meiyou kan dianying le.

‘Karena sibuk bekerja, kami dalam beberapa bulan ini tidak menonton film.’

Kalimat majemuk pada (h.) dibentuk oleh dua klausa yaitu *yinwei gongzuo mang* dan *women ji ge yue meiyou kan dianying le*. *Ji ge yue meiyou kan dianying le* yang berfungsi sebagai komplemen dan menduduki fitur FV pada klausa kedua berkombinasi dengan *men* pada kata *women* yang menduduki fitur infleksi yang sifatnya tak dilesapkan membentuk konstruksi infleksi-bar. pemerlengkap *haishi* membentuk konstruksi FV. *Men* pada kata *tamen* menduduki fitur infleksi yang sifatnya tak dilesapkan pada klausa kedua berkombinasi dengan FV membentuk konstruksi infleksi-bar. Selanjutnya, spesifiker *women* berkombinasi dengan infleksi-bar pada klausa kedua membentuk konstruksi FI.

Komplemen pada klausa pertama yang diduduki oleh *gongzuo mang* merupakan FV yang berkombinasi dengan pemerlengkap *yinwei* membentuk konstruksi FV.

Selanjutnya, FV pada klausa pertama berkombinasi dengan FI pada klausa kedua membentuk proyeksi maksimal FI. Perhatikan diagram pohon di bawah ini.



Gambar 2.2.4 Struktur Pm + Komp + Spes + I + Komp

2.2.5. Spes + I + Pm + Komp + Spes + I + Komp

Struktur kalimat majemuk subordinatif bahasa Mandarin jenis ini dibentuk oleh spesifier, infleksi, pemerlengkap dan komplemen pada klausa pertama dilanjutkan dengan spesifier, infleksi dan komplemen pada klausa kedua. Perhatikan contoh berikut.

(i.)

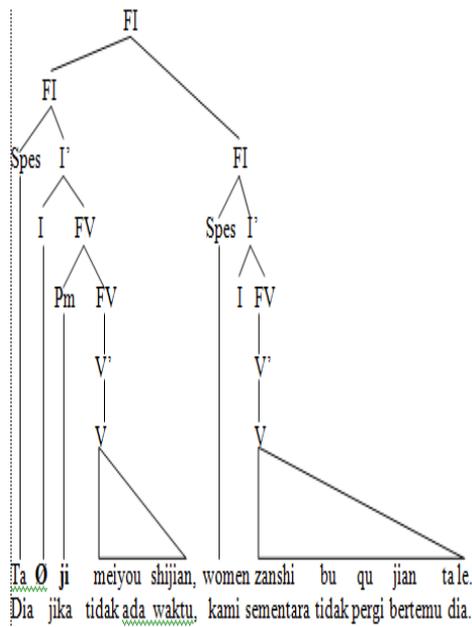
Ta ji meiyou shijian, women zanshi bu qu jian ta le.

‘Jika dia tidak ada waktu, kami tidak pergi menemuinya.’

Kalimat majemuk pada (i.) dibentuk oleh dua klausa yaitu *ta ji meiyou shijian* dan *women zanshi bu qu jian ta le*. *Zanshi bu qu jian ta le* yang berfungsi sebagai komplemen dan menduduki fitur FV pada klausa kedua berkombinasi dengan infleksi *men* dari kata *women* yang sifatnya tak dilesapkan pada klausa kedua membentuk konstruksi infleksi-bar. Selanjutnya, spesifier *women* berkombinasi dengan infleksi-bar pada klausa kedua membentuk konstruksi FI,

Komplemen pada klausa pertama yang diduduki oleh *meiyou shijian* merupakan FV yang berkombinasi dengan pemerlengkap *ji* membentuk konstruksi FV. Fitur infleksi yang sifatnya dilesapkan pada klausa pertama berkombinasi dengan FV membentuk konstruksi infleksi-bar. Spesifier yang diduduki oleh kata *ta* berkombinasi dengan infleksi-bar membentuk konstruksi FI. Konstruksi FI pada klausa pertama berkombinasi dengan

FI pada klausa kedua membentuk proyeksi maksimal FI. Skema X-bar dapat dibuktikan oleh diagram pohon di bawah ini.



Gambar 2.2.5 Struktur Spes + I + Pm + Komp + Spes + I + Komp

2.2.6. Pm + Spes + I + Komp + Pm + Komp

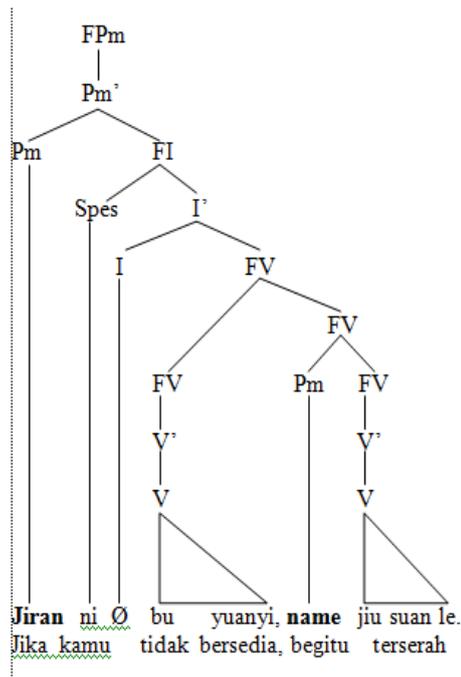
Struktur kalimat majemuk subordinatif bahasa Mandarin jenis ini dibentuk oleh pemerlengkap, spesifier, infleksi dan komplemen pada klausa pertama dilanjutkan dengan pemerlengkap dan komplemen pada klausa kedua. Perhatikan contoh berikut.

(j.)

Jiran ni bu yuanyi, name jiu suan le.
 ‘Jika kamu tidak bersedia, ya sudah terserah.’

Kalimat majemuk pada (j.) dibentuk oleh dua klausa yaitu *jiran ni bu yuanyi* dan *name jiu suan le*. *Jiu suan le* yang berfungsi sebagai komplemen dan menduduki fitur FV pada klausa kedua berkombinasi dengan pemerlengkap *name* membentuk konstruksi FV.

Komplemen pada klausa pertama yang diduduki oleh *bu yuanyi* merupakan FV yang berkombinasi dengan FV pada klausa kedua membentuk konstituen tertinggi yaitu FV. infleksi yang sifatnya dilesapkan pada klausa pertama berkombinasi dengan FV membentuk konstruksi infleksi-bar. Spesifier yang diduduki oleh kata *ni* berkombinasi dengan infleksi-bar membentuk konstruksi FI. Konstruksi FI berkombinasi dengan pemerlengkap *jiran* pada klausa pertama membentuk konstruksi pemerlengkap-bar dan menghasilkan proyeksi maksimal berupa Frasa pemerlengkap (FPm). Skema X-bar dapat dibuktikan oleh diagram pohon di bawah ini.



Gambar 2.2.6 Struktur Pm + Spes + I + Komp + Pm + Komp

3. Penutup

Kategori fungsional kalimat majemuk bahasa Mandarin, seperti konjungsi/pemerlengkap dan komplemen memiliki perilaku yang berbeda dalam membentuk struktur kalimat majemuk dalam bahasa Mandarin. Kalimat majemuk yang berkategori komplemen bersifat wajib, begitu pula dengan konjungsi/pemerlengkap memiliki sifat yang wajib hadir pada setiap kalimat majemuk bahasa Mandarin, karena dengan adanya konjungsi/pemerlengkap merupakan

ciri bahwasanya kalimat tersebut merupakan kalimat majemuk.

Berdasarkan hubungan antar klausa yang membentuknya (mencakup segi bentuk dan makna), kalimat majemuk bahasa Mandarin dikelompokkan menjadi dua jenis, yaitu kalimat majemuk koordinatif dan kalimat majemuk subordinatif. Kalimat majemuk koordinatif bahasa Mandarin dibagi kedalam empat jenis struktur, sedangkan kalimat majemuk subordinatif bahasa Mandarin dibagi ke dalam enam jenis struktur. Struktur kalimat majemuk bahasa Mandarin dapat terlihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 3.1 Struktur kalimat majemuk koordinatif bahasa Mandarin

No.	Struktur kalimat majemuk koordinatif bahasa Mandarin
1.	Spes + I + Pm + Komp + Pm + Komp
2.	Komp + Spes + I + Pm + Komp
3.	Spes + I + Komp + Spes + I + Pm + Komp
4.	Spes + I + Komp + Pm + Komp

Tabel 3.2 Struktur kalimat majemuk subordinatif bahasa Mandarin

No.	Struktur kalimat majemuk subordinatif bahasa Mandarin
1.	Spes + I + Komp + Pm + Spes + I + Komp
2.	Spes + I + Pm + Komp + Pm + Komp
3.	Pm + Komp + Spes + I + Pm + Komp
4.	Pm + Komp + Spes + I + Komp
5.	Spes + I + Pm + Komp + Spes + I + Komp
6.	Pm + Spes + I + Komp + Pm + Komp

Daftar Pustaka

- Carnie, Andrew. 2001. *Syntax*. Tucson, USA: The University of Arizona.
- Chandra, Yulie Neila. 2016. *现代汉语句法 Sintaksis Bahasa Mandarin*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Chao Yuanren. 1968. *A Grammar of Spoken Chinese*. Berkeley: University of California Press.
- Fang Yuqing. 1992. *使用汉语语法*. 北京: 北京大学.
- Gustini dan Chandra. 2015. *Konstruksi Kalimat Kontraksi dalam Bahasa Mandarin*. Jurnal.vol.3 no.2. Universitas Darma Persada.
- Lihua. 2010. *Historical Dictionary of Modern Chinese Literature: Historical Dictionaries of Literature and the Art*. United Kingdom: Scarecrow Press, Inc.
- Lin, Jonah. 2005. *Syntactic Structure of Complex Sentences in Mandarin Chinese*. Taiwan: National Tsing Hua University.
- Octavia. 2015. Analisis Kalimat Majemuk Kausalitas Bahasa Mandarin Pada Novel The Myth Of Huoyi And Chang E (后羿射日和嫦娥) Karya: Ye Zhaoyan. *Skripsi*. USU Repository.
- Sudaryanto. 2015. *Metode dan Teknik Analisis Bahasa*. Yogyakarta: Duta Wacana University Press.
- Xun, Liu. 2008. *新实用汉语课本 Vol. 3*. Beijing: Beijing Language Culture University Press.